

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, PERTIMBANGAN PASAR KERJA DAN JENJANG KARIR TERHADAP PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AUDITOR

Yeni Fatmawati¹

Chablullah Wibisono²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Batam

ms.yenifatmawati@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan jalur karir terhadap pemilihan karir sebagai auditor. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan jalur karir. Variabel terikatnya adalah pilihan karir sebagai auditor pada Universitas di Batam. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perguruan tinggi yang ada di Kota Batam, sampel yang digunakan adalah mahasiswa jurusan akuntansi pada beberapa perguruan tinggi yang ada di kota Batam. Sampel diambil dengan menggunakan rumus Slovin dan data responden diperoleh dari 83 responden kuesioner. Metode statistik moderasi menggunakan analisis regresi linier berganda, uji hipotesis uji statistik t dan uji statistik F. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja mempunyai pengaruh positif pada pemilihan karir sebagai auditor. Variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai auditor. Sedangkan variabel Career Path berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai auditor. Secara simultan lingkungan kerja, pertimbangan pasar tenaga kerja dan jalur karir mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai auditor.

Kata kunci : Lingkungan kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, Jenjang Karir, Auditor

Abstract

This study aims to determine the influence of the work environment, labor market considerations and career paths on the selection of careers as auditors. This study uses independent variables namely the work environment, labor market considerations, and career paths. The dependent variable is the choice of career as an auditor at the University in Batam. The population used in this study were universities in Batam City, the sample used was students majoring in accounting at several universities in the city of Batam. The sample was taken using the Slovin formula and the respondent data was obtained from 83 questionnaire respondents. Moderation statistical method uses multiple linear regression analysis, hypothesis testing t statistic test and F statistical test. These results indicate that the work environment variable has a positive effect on career selection as an auditor. Job market consideration variables have a positive effect on career selection as an auditor. Meanwhile, Career Path variable has a positive effect on career selection as an auditor. Simultaneously, the work environment, labor market considerations and career paths have a significant influence on career selection as an auditor.

Keywords: *work environment, job market considerations, career path, career selectio, auditor.*

PENDAHULUAN

Didalam kehidupan manusia pasti akan diberi pilihan dalam hidupnya, dan individu itu sendiri harus memilih salah satu beberapa dari pilihan yang ada didalam hidupnya. Banyak hal yang harus diputuskan oleh manusia seperti halnya dalam memilih pasangan yang didambakan, memilih kepercayaan yang diimani, dan begitu juga dalam memilih dalam berkarir seperti yang di cita-citakan.

Pemilihan karir menjadi salah satu hal yang kompleks dan menyangkut tentang keputusan besar yang harus dipertimbangkan sebelum membuat keputusan, dimana untuk membuat keputusan dalam menentukan karir bukanlah suatu hal yang mudah. Sulitnya pengambilan keputusan menyebabkan mahasiswa melakukan pertimbangan-pertimbangan yang akan menjadi penilaian dalam menentukan karir.

Di Kota Batam banyak perusahaan, instansi ataupun usaha menengah yang membutuhkan tenaga kerja dengan bekal atau dasar akuntansi. Hal ini juga dimaksudkan sebagai persiapan atas Masyarakat Ekonomi Asean, agar tenaga kerja lokal dapat bersaing dengan tenaga kerja asing apalagi di wilayah batas terluar seperti Batam ini. Profesi Akuntansi sebagai bagian dari profesi keuangan kini semakin dibutuhkan dan memegang peranan penting dalam perkembangan perekonomian dan pembangunan Indonesia, khususnya di Kota Batam.

Profesi akuntan publik di Batam dinilai masih sangat langka, padahal kebutuhan profesi tersebut bagi lembaga keuangan dan perusahaan sebagai tenaga audit sangat tinggi. Akibat kelangkaan profesi itu, maka peluang menjadi akuntan sangat terbuka lebar. Namun tidak semua lulusan mahasiswa akuntansi ingin menjadi akuntan publik. Dikarekan adanya berbagai pertimbangan mahasiswa untuk memilih karir yang akan di jalannya .

Berdasarkan data Pusat Pembinaan Profesi keuangan jumlah akuntan publik di Indonesia tidak mengalami pertumbuhan yang signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2012 jumlah akuntan publik sebanyak 1.016 orang hingga tahun 2013 mengalami penurunan 1,7 %, tahun 2014 mengalami peningkatan sebanyak 5% menjadi 1.053 orang, tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi 1109 orang, kemudian tahun 2016 jumlah akuntan publik sebanyak 1.148 orang.

Sedangkan potret akuntan publik di batam berdasarkan Institut Akuntan Publik Indonesia yang tercatat dari tahun 2011 Jumlah KAP di batam ada 5 KAP dengan jumlah Akuntan Publik 6 orang, sedangkan pada tahun 2017 terdapat 5 KAP dengan jumlah Akuntan Publik 5 orang, tidak ada penambahan yang signifikan pada KAP Kantor akuntan publik di kota batam, masih sedikit di bandingkan dengan jumlah perusahaan yang harus di audit di kota Batam.

Dari penjabaran di atas maka peneliti ingin menguji ulang penelitian terdahulu untuk melihat apakah mahasiswa akuntansi di Universitas yang ada di Kota Batam berminat untuk berkarir menjadi Akuntan Publik, dan ingin membuktikan apakah ada perbedaan dari hasil hipotesis terdahulu. Dengan berdasarkan tahun penelitian yang berbeda dan perbedaan lain juga meliputi adopsi Jenjang Karir sebagai variabel independen yang akan dijadikan faktor pertimbangan untuk berkarir sebagai auditor di penelitian ini .

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja dan Jenjang Karir Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Auditor.**

KAJIAN LITERATUR

Auditor

Abdul Halim (2008:11) menyatakan bahwa “Auditor ditugaskan untuk mengaudit tindakan ekonomi atau kejadian untuk entitas individual atau entitas hukum yang diklasifikasikan menjadi tiga kelompok”. Di antaranya:

1. Auditor internal merupakan karyawan suatu perusahaan tempat mereka melakukan audit. Tujuan auditing internal adalah untuk membantu manajemen dalam melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif. Auditor internal berhubungan dengan audit operasional dan audit kepatuhan. Meskipun demikian, pekerjaan auditor internal dapat mendukung audit atas laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor independen.
2. Auditor pemerintah adalah auditor yang bekerja di instansi pemerintah yang tugas utamanya adalah melakukan audit atas pertanggung jawaban keuangan dari berbagai unit organisasi dalam pemerintah. Auditor ini dilaksanakan oleh auditor pemerintah yang bekerja di BPKP dan BPK. Selain itu, ada auditor pemerintah yang bekerja di Direktorat Jendral Pajak yang tugasnya memeriksa pertanggung jawaban keuangan para wajib pajak baik perseorangan maupun yang berbentuk organisasi kepada pemerintah.
3. Auditor Independen (Akuntan Publik) Auditor Independen adalah para praktisi individual atau anggota kantor akuntan publik yang memberikan jasa auditing profesional kepada klien. Auditor independen harus independen terhadap klien pada saat melaksanakan audit maupun saat pelaporan hasil audit. Auditor independen menjalankan pekerjaannya di bawah suatu kantor akuntan publik.

Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja dalam suatu perusahaan sangat penting untuk diperhatikan manajemen. Meskipun lingkungan kerja tidak melaksanakan proses produksi dalam suatu perusahaan, namun lingkungan kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap para karyawan yang melaksanakan proses produksi tersebut. Lingkungan kerja adalah suasana dimana karyawan melakukan aktivitas setiap harinya.

Menurut Nitisemito dalam Nuraini (2013:97) “Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan dan dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas yang diembankan kepadanya misalnya dengan adanya air conditioner (AC), penerangan yang memadai dan sebagainya”.

Menurut Sedarmayati (2009:21) menyatakan “Lingkungan kerja adalah sebagai keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok”.

Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja (Rahayu dalam Dian Putri, 2011).

Menurut Ikhwan (2015), Pertimbangan pasar kerja adalah hal yang dipertimbangkan oleh seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan, karena setiap pekerjaan mempunyai peluang dan kesempatan yang berbeda-beda. Profesi yang memiliki pasar kerja yang luas akan lebih diminati daripada profesi yang pasar kerjanya lebih kecil. Selain profesi akuntan publik, bidang pekerjaan sesuai yang dapat digeluti oleh mahasiswa akuntansi adalah menjadi akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, atau akuntan pendidik.

Indikator pertimbangan pasar kerja :

1. Tersedianya lapangan kerja

2. Keamanan Kerja
3. Fleksibilitas Kerja & Karier
4. Kesempatan Promosi

Jenjang Karir

Tan (2008:2) “Istilah karir (career) didefinisikan sebagai suatu proses perkembangan seorang individu dalam melalui pengalaman kerja dan jabatan-jabatan yang berbeda dalam satu atau beberapa organisasi”.

Jenjang karir yaitu rangkaian promosi jabatan yang lebih tinggi dalam jenjang hirarki yang dialami oleh seorang tenaga kerja selama dinasny (Wahyudi, 2008:162).

Cascio dalam Marwansyah (2012 : 207) berpendapat bahwa “Kata karier dapat dipandang dari dua perspektif yang berbeda, antara lain dari perspektif yang obyektif dan subyektif. Dipandang dari perspektif yang obyektif, karier merupakan urutan posisi yang diduduki oleh seseorang selama hidupnya, sedangkan dari perspektif yang subyektif , karier merupakan perubahan-perubahan nilai, sikap, dan motivasi yang terjadi karena seseorang menjadi semakin tua.

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi khususnya mahasiswa Jurusan Akuntansi Strata (S1) Universitas yang ada di Kota Batam, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1
Populasi Penelitian

No	Nama Universitas	Tahun Angkatan	Jumlah (Org)
1	Universitas Batam	2014	37
2	Politeknik Negeri Batam	2014	58
3	Universitas Internasional Batam	2014	78
4	Universitas Putera Batam	2014	179
5	Universitas Riau Kepulauan	2014	129
Jumlah Populasi			481

Untuk menentukan besarnya sampel penelitian, maka dilakukan pengukuran sampel yang dihitung dengan menggunakan rumus Slovin”. sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

- n = ukuran sampel
- N = ukuran populasi
- E = presisi yang digunakan

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 481 orang.Presisi yang diambil sekitar 5% hingga 10%.Namun dalam penelitian ini diambil presisi pengambilan sampel 10% untuk menjaga representatif dari sampel penelitian. Sehingga diperoleh:

$$n = \frac{481}{1 + 481 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{481}{1 + 481 (0,01)}$$

$$n = 82,788 \text{ Orang}$$

Sehingga sampel penelitian ini adalah 83 orang. Dengan proposi masing-masing Universitas sebagai berikut :

Tabel 2
Sampel Penelitian

Universitas	Rumus Slovin	Jumlah Mahasiswa
Uniba	$= \frac{37}{481} \times 83 = 6$	(6 Mahasiswa)
Politeknik	$= \frac{58}{481} \times 83 = 10$	(10 Mahasiswa)
UIB	$= \frac{78}{481} \times 83 = 14$	(14 Mahasiswa)
UPB	$= \frac{179}{481} \times 83 = 31$	(31 Mahasiswa)
Unrika	$= \frac{129}{481} \times 83 = 22$	(22 Mahasiswa)

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 cara, yaitu melalui studi lapangan dan studi kepustakaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Data Responden

Tabel 4.1
Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	83	100%
Kuesioner yang tidak diisi	0	0%
Kuesioner yang tidak diisi lengkap	0	0%
Kuesioner yang digunakan	83	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan data dari 83 responden melalui daftar pertanyaan, di dapat informasi mengenai data jenis kelamin, usia, jurusan dan universitas responden sebagai berikut :

Pembahasan

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Pilihan Karir Sebagai Auditor

Secara parsial hasil pengujian statistik terhadap variabel Lingkungan Kerja pada Universitas yang ada di Kota Batam memiliki pengaruh positif terhadap pilihan karir sebagai auditor yang di lihat dari nilai t sebesar 0.701 dan nilai tidak signifikan sebesar 0.485 dimana lebih besar dari 0.05

Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pilihan karir sebagai auditor, hal ini membuktikan bahwa sebagian besar mahasiswa akuntansi setuju bahwa lingkungan kerja untuk pemilihan karir sangat mempengaruhi bagaimana suasana kerja, hubungan dengan rekan kerja dan bagaimana ketersediaannya fasilitas kerja. Meskipun lingkungan kerja nya berpengaruh positif, namun tidak ada minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik (auditor) hal ini di dukung dengan lingkungan kerja yang tidak signifikan sebagai auditor, karena lingkungan kerja pada auditor memiliki pekerjaan yang melebihi dibandingkan

dengan perusahaan-perusahaan lain, dimana seorang auditor di harusakan untuk melakukan kerja lembur, dan terlalu banyak tekanan kerja, mayoritas mahasiswa dalam pemilihan karir lebih banyak menjadi akuntan perusahaan dibandingkan dengan akuntan publik (auditor).

Hal ini sejalan dengan Zulina Susanti (2014) dengan judul skripsi “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan oleh mahasiswa jurusan akuntansi universitas maritim raja ali haji” yang menyatakan bahwa Lingkungan Kerja memang berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pilihan karir sebagai auditor.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pilihan Karir Sebagai Auditor

Secara parsial hasil pengujian statistik terhadap variabel Pertimbangan Pasar Kerja pada Universitas yang ada di Kota Batam memiliki pengaruh positif terhadap pilihan karir yang dilihat dari nilai t sebesar 3.306 dengan nilai signifikan sebesar 0.001 dimana lebih kecil dari 0.05.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir sebagai auditor. Hal ini menunjukkan bahwa Pertimbangan Pasar kerja adalah salah satu hal yang menjadi bahan pertimbangan seseorang ketika memilih dan menentukan sebuah pekerjaan, dan kebanyakan mahasiswa biasanya dalam memilih pekerjaan akan mempertimbangkan tersedianya lapangan kerja yang terkait persaingan pasar kerja yang semakin ketat, keamanan kerja yang tidak gampang di PHK meningkatkan pengaruh terhadap pemilihan karir.

Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik yang berarti semakin mahasiswa mempertimbangkan keamanan lebih terjamin, lapangan kerja mudah diketahui dan pekerjaan yang mudah diperoleh maka semakin tinggi minat mahasiswa berkeinginan menjadi akuntan publik.

Mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik menganggap keamanan kerja dan profesinya lebih aman dibandingkan dengan profesi akuntan lainnya. Mahasiswa akuntansi cenderung memilih akuntan publik sebagai pemilihan karirnya karena seiring berjalannya waktu semakin banyak berdiri perusahaan-perusahaan besar, sehingga jasa seorang akuntan publik akan semakin banyak dicari dan hal ini menyebabkan semakin banyak peluang pasar kerja yang ditawarkan, oleh karena itu mahasiswa menganggap profesi akuntan publik lebih terjamin dibandingkan profesi lainnya

Penelitian dahulu, Mega Kurnia Sari (2014) dengan judul skripsi “Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik” menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan public dengan nilai signifikansi sebesar 0.002.

4.2.3 Pengaruh Jenjang Karir Terhadap Pilihan Karir Sebagai Auditor

Secara parsial hasil pengujian statistik terhadap variabel Jenjang Karir pada Universitas yang ada di Kota Batam memiliki pengaruh positif terhadap pilihan karir yang dilihat dari nilai t sebesar 0.789 dengan nilai signifikan sebesar 0.432 dimana lebih besar dari 0.05.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Jenjang Karir berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pilihan karir sebagai auditor.

Hal ini menerangkan bahwa sebagian besar mahasiswa akuntansi memang setuju bahwa jenjang karir yang baik adalah dengan pekerjaan yang dapat merangkai promosi jabatan yang lebih tinggi lagi dimasa mendatang, dan pengembangan karir yang lebih baik, namun jenjang karir tidak berpengaruh signifikan pada pilihan karir sebagai auditor

karena pada dasarnya jenjang karir sebagai auditor sangat terbatas, dan untuk bisa mencapai ke jenjang berikutnya dibutuhkan pendidikan dan pelatihan yang lebih untuk meningkatkan kemampuan sebagai seorang auditor, tidak hanya dibutuhkan pendidikan dan pelatihan saja, tapi juga dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk bisa mencapai ke jenjang tersebut .

Pengaruh Lingkungan Kerja, Pasar Kerja, dan Jenjang Karir Terhadap Pilihan Karir Sebagai Auditor

Berdasarkan pembuktian hipotesis di atas telah dilakukan dengan melakukan pengujian persamaan regresi, diketahui bahwa nilai F sebesar 7.749 probabilitas dan nilai signifikansi sebanyak 0.000. Karena probabilitas lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). Maka hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir sebagai auditor .

Berdasarkan uraian di atas secara simultan signifikannya lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan jenjang karir terhadap pemilihan karir sebagai auditor dikarenakan lingkungan kerja memang sangat berpengaruh pada mahasiswa untuk menentukan karirnya sebagai auditor dimasa mendatang, mahasiswa mempertimbangkan berdasarkan pertimbangan pasar kerja seberapa banyak peluang kerja sebagai auditor yang ada di lapangan, dan jenjang karir dimasa mendatang yang dapat diperoleh oleh mahasiswa dalam menentukan minat mahasiswa sebagai auditor apakah sudah sesuai dengan yang mereka inginkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tentang pengaruh Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Jenjang Karir terhadap variabel Pilihan Karir sebagai Auditor pada Universitas yang ada di Kota Batam dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) Lingkungan Kerja terhadap Pilihan Karir Sebagai Auditor menunjukkan nilai t sebesar 0.701 dengan nilai signifikan sebesar 0.485 dimana lebih besar dari 0.05. Hal ini berarti Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pilihan Karir Sebagai Auditor pada Universitas yang ada di Kota Batam.
2. Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Pilihan Karir Sebagai Auditor menunjukkan nilai t sebesar 3.306 dengan nilai signifikan sebesar 0.001 dimana lebih kecil dari 0.05. Hal ini berarti Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pilihan Karir Sebagai Auditor pada Universitas yang ada di Kota Batam.
3. Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) Jenjang Karir terhadap Pilihan Karir Sebagai Auditor menunjukkan nilai t sebesar 0.789 dengan nilai signifikan sebesar 0.432 dimana lebih besar dari 0.05. Hal ini berarti Jenjang Karir berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pilihan Karir Sebagai Auditor pada Universitas yang ada di Kota Batam.
4. Berdasarkan hasil uji F didapat nilai F sebesar 7.749 dengan nilai signifikansi sebanyak 0.000. Karena probabilitas lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja terhadap Pemilihan Karir Sebagai Auditor berpengaruh signifikan pada Universitas yang ada di Kota Batam.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas dapat disarankan :

1. Bagi Variabel Lingkungan Kerja, karena lingkungan kerja itu sangat mempengaruhi pilihan karir sebagai auditor, maka disarankan untuk lingkungan kerja dapat memberikan suasana yang nyaman, tidak ditekankan bahwa setiap auditor harus melakukan persaingan antar karyawan, dan diberikan fasilitas yang memadai .
2. Bagi Variabel Pertimbangan Pasar Kerja, karena pertimbangan pasar kerja itu sangat mempengaruhi pilihan karir sebagai auditor maka disarankan untuk pertimbangan pasar kerja pada auditor lebih ditingkatkan lagi pada keamanan kerja nya, ditingkatkan lagi peluang kerja auditor di kota batam agar para mahasiswa mudah untuk mendapatkan/menerima informasi lowongan auditor .
3. Bagi Variabel Jenjang karir , karena jenjang karir sangat mempengaruhi pilihan karir sebagai auditor maka disarankan untuk jenjang karir sebagai auditor itu lebih diperluas tidak terbatas, untuk peningkatan jabatan.
4. Responden atau objek penelitian ini hanya menggunakan mahasiswa akuntansi pada Universitas yang ada di Kota Batam sebanyak 83 Mahasiswa, diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan jumlah responden yang lebih besar lagi .
5. Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner, karena itu masih ada kemungkinan bisa dalam mahasiswa menjawab pertanyaan kuesioner tersebut seperti kurang tepat dan cermat, untuk penelitian selanjutnya bisa disertai dengan metode wawancara agar data yang diterima lebih akurat .
6. Bagi pihak akademis, khususnya program akuntansi di Universitas Batam diharapkan menjadi masukan untuk meningkatkan mutu lulusan sebagai pekerja intelektual yang siap pakai perlu di upayakan keseragaman kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi dengan lebih mengembangkan teknik pengajaran bagi mahasiswa akuntansi sehingga mereka mulai lebih dini memikirkan profesi yang akan dijalannya .

DAFTAR PUSATAKA

- Aprilyan, Lara Absara. 2011. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Undip Dan Mahasiswa Akuntansi Unika)”.*Skripsi*Semarang: Universitas Diponegoro.
- Benny, Elly dan Yuskar. 2006. “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak)”. *Simposium Nasional Akuntansi IX*.
- Chairunnisa, F. (2014). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak). *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura, Jurnal Audit dan Akuntansi* , Vol. 3, No. 2, Hal. 1-26.
- Chan, A. S. (2012). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi – Vol 1, No. 1*.
- Corawettoeng, Mutia. 2013. “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor”. *Skripsi tidak diterbitkan*. Makasar : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- HS, S. (2012). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan bagi mahasiswa akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji. *Jurnal Akuntansi*. Tanjungpinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji.

- Mega, K. S. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Batam. *Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji* .
- Meliana, S. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Bagi Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UMRAH dan Mahasiswa Akuntansi STIE Pembangunan Tanjungpinang). *Skripsi, Jurusan Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji* .
- Mulyadi. (2008). *Auditing, Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2006. *Auditing, Edisi keenam Jilid Satu*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sari, L. K. (2016). Pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Motivasi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). *Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta* .
- Sembiring, 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhin Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi. *Tesis* Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Bisnis* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Suyono. 2014. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik”. *Jurnal Akuntansi.PPKM II* (2014) 69-83.2014.
- Talamaosandi, 2016. Pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Personalitas Pada Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Skripsi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Triorania, Yulia. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi Akuntan oleh Mahasiswa Akuntansi. *Skripsi*. Universitas Pembangunan Negeri Veteran. Yogyakarta.
- Wicaksono, E. 2011. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir Profesi Akuntan, *Skripsi*, Semarang: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Yudha, H. A. (2010). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-faktor Pemilihan Karier Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. *Tesis*. Surabaya